

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Saka Tamiang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kapuas Barat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Pada data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas 2022, Kabupaten Kapuas memiliki luas wilayah 14.999,0 km² atau 1.499.900 ha dengan jumlah penduduk 423.210 jiwa. Selain itu, Kecamatan Kapuas Barat memiliki jumlah penduduk 22.824 jiwa. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan di daerah pedesaan adalah tingkat SD sebesar 48.569 jiwa, SMP sebesar 22.140 jiwa, SMA sebesar 14.782 jiwa, SMK sebesar 2.609 jiwa dan Diploma/Universitas sebesar 6.916 jiwa.

KJP Cipta Sejahtera atau Koperasi Jasa Profesi merupakan badan usaha yang berfokus pada industri perkebunan kelapa sawit. Tanaman yang saat ini memegang peranan penting dalam sektor pertanian secara keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan kelapa sawit, suatu tanaman yang dapat menghasilkan minyak atau lemak, memiliki nilai jual per hektarnya terbesar di dunia. Tanaman kelapa sawit memiliki banyak sekali kegunaan di sektor pangan maupun non-pangan. Bagian utama yang dimanfaatkan dari tanaman sawit ini merupakan buah kelapa sawit yang terdiri dari daging kelapa sawit, biji kelapa sawit, dan lain sebagainya. Dampak pada daerah sekitar maka terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Hal inilah yang mendorong KJP Cipta Prima Sejahtera mendirikan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Desa Saka Tamiang pada tahun 2013 yang terletak di Desa Saka Tamiang, Kecamatan Kapuas Barat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Visi : Membuat perkebunan kelapa sawit dengan standart terbaik berdaya saing tinggi yang peduli dengan karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

Misi : Berkomitmen menghasilkan produk yang ramah lingkungan dengan mengedepankan tata kelola yang baik untuk mencapai kinerja yang unggul guna mewujudkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar kebun.

2. Karakteristik Responden

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
Laki-Laki	21	66%
Perempuan	11	34%
Total	32	100%

Sumber: Hasil data primer tahun 2023

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.1 terdapat 21 responden laki-laki (66%) dan 11 responden perempuan (34%).

b. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentasi
20-30	6	19%
31-40	12	38%
41-50	8	25%
51-60	6	19%
Total	32	100%

Sumber: Hasil data primer tahun 2023

Data responden berdasarkan usia pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat 6 responden yang berusia 20-30 tahun (19%). Selain itu, terdapat 12 responden berusia 31-40 tahun (38%), 8 responden berusia 41-50 tahun (25%), dan 6 responden berusia 51-60 tahun (19%).

c. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentasi
SD	19	59%
SMP	4	13%
SMA	8	25%
Perguruan Tinggi	1	3%
Total	32	100%

Sumber: Hasil data primer tahun 2023

Data responden berdasarkan pendidikan terakhir pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 19 responden yang memiliki tingkat pendidikan SD (59%). Selain itu, terdapat 4 responden memiliki tingkat pendidikan SMP (13%), 8 responden memiliki tingkat pendidikan SMA (25%), dan 1 responden yang memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (3%).

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Sistem Upah (X_1)

Tabel 4.4 Hasil Variabel X_1 Pertanyaan 1

Jumlah upah yang diterima sesuai dengan perjanjian kerja		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	1	3%
Setuju	24	75%
Cukup Setuju	7	22%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.4, dapat disimpulkan: 1 orang (3%) menanggapi sangat setuju, 24 orang (75%) menanggapi setuju, 7 orang (22%) menanggapi cukup setuju, tidak ada orang (0%) menanggapi tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.5 Hasil Variabel X_1 Pertanyaan 2

Upah yang diberikan perusahaan sesuai standar UMK Kota/Kabupaten		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	0	0%
Cukup Setuju	1	3%
Tidak Setuju	23	72%
Sangat Tidak Setuju	8	25%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.5, dapat disimpulkan: tidak orang (0%) menanggapi sangat setuju, tidak ada orang (0%) menanggapi setuju, 1 orang (3%) menanggapi cukup setuju, 23 orang

(72%) menanggapi tidak setuju, 8 orang (25%) menanggapi sangat tidak setuju

Tabel.4.6 Hasil Variabel X₁ Pertanyaan 3

Upah yang diterima tepat pada waktunya		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	1	3%
Cukup Setuju	20	63%
Tidak Setuju	8	25%
Sangat Tidak Setuju	3	9%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.6, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 1 orang (3%) menanggapi setuju, 20 orang (63%) menanggapi cukup setuju, 8 orang (25%) menanggapi tidak setuju, 3 orang (9%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.7 Hasil Variabel X₁ Pertanyaan 4

Jumlah upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	25	78%
Cukup Setuju	7	22%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.7, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, terdapat 25

orang (78%) menanggapi setuju, 7 orang (22%) menanggapi cukup setuju, tidak ada orang (0%) menanggapi tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.8 Hasil Variabel X₁ Pertanyaan 5

Upah yang diterima naik seiring dengan lamanya bekerja		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	0	0%
Cukup Setuju	2	6%
Tidak Setuju	25	78%
Sangat Tidak Setuju	5	16%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.8, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju dan setuju, 2 orang (6%) menanggapi cukup setuju, 25 orang (78%) menanggapi tidak setuju, 5 orang (16%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.9 Hasil Variabel X₁ Pertanyaan 6

Upah yang diterima bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	19	59%
Cukup Setuju	3	10%
Tidak Setuju	10	31%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.9, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 19 orang (59%) menanggapi setuju, 3 orang (10%) menanggapi cukup setuju, 10

orang (31%) menanggapi tidak setuju, tidak ada orang (0%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.10 Hasil Variabel X₁ Pertanyaan 7

Upah yang diterima sama dengan upah orang lain dengan pekerjaan yang sama dalam perusahaan.		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	27	85%
Cukup Setuju	3	9%
Tidak Setuju	2	6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.10, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 27 orang (85%) menanggapi setuju, 3 orang (9%) menanggapi cukup setuju, 2 orang (6%) menanggapi tidak setuju, dan tidak ada orang (0%) menanggapi sangat tidak setuju.

b. Variabel Jaminan Sosial (X₂)

Tabel 4.11 Hasil Variabel X₂ Pertanyaan 1

Pemberian santunan bila terjadi kecelakaan kerja		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	8	25%
Cukup Setuju	17	53%
Tidak Setuju	4	13%
Sangat Tidak Setuju	3	9%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.11, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 8 orang (25%) menanggapi setuju, 17 orang (53%) menanggapi cukup setuju, 4 orang (13%) menanggapi tidak setuju dan 3 orang (9%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.12 Hasil Variabel X₂ Pertanyaan 2

Pemberian pasongan di hari tua		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	0	0%
Cukup Setuju	2	6%
Tidak Setuju	27	85%
Sangat Tidak Setuju	3	9%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.12, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, dan setuju, 2 orang (6%) menanggapi cukup setuju, 27 orang (85%) menanggapi tidak setuju dan 3 orang (9%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.13 Hasil Variabel X₂ Pertanyaan 3

Pemberian santunan kematian		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	1	3%
Cukup Setuju	3	9%
Tidak Setuju	27	85%
Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.13, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 1 orang (3%) menanggapi setuju, 3 orang (9%) menanggapi cukup setuju, 27 orang (85%) menanggapi tidak setuju dan 1 orang (3%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Hasil Variabel X₂ Pertanyaan 4

Pemberian pelayanan kesehatan		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	2	6%
Cukup Setuju	12	38%
Tidak Setuju	17	53%
Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.14, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 2 orang (6%) menanggapi setuju, 12 orang (38%) menanggapi cukup setuju, 17 orang (53%) menanggapi tidak setuju dan 1 orang (3%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Hasil Variabel X₂ Pertanyaan 5

Saya bekerja dengan aman dan nyaman karena adanya jaminan sosial yang diberikan perusahaan		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	7	22%
Cukup Setuju	3	9%
Tidak Setuju	21	66%
Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.15, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 7 orang (22%) menanggapi setuju, 3 orang (9%) menanggapi cukup setuju, 21 orang (66%) menanggapi tidak setuju dan 1 orang (3%) menanggapi sangat tidak setuju.

c. Variabel Kesejahteraan Pakerja (Y)

Tabel 4.16 Hasil Variabel Y Pertanyaan 1

Perusahaan memberikan tunjangan hari raya bagi pakerja sesuai dengan jabatan/posisi pakerja		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	24	75%
Cukup Setuju	4	12,5%
Tidak Setuju	4	12,5%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.16, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 24 orang (75%) menanggapi setuju, 4 orang (12,5%) menanggapi cukup setuju, 4 orang (12,5%) menanggapi tidak setuju, dan tidak ada orang (0%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.17 Hasil Variabel Y Pertanyaan 2

Bonus yang diberikan perusahaan sebanding dengan waktu kerja lembur		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	13	41%
Cukup Setuju	14	44%
Tidak Setuju	4	12%
Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.17, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 13 orang (41%) menanggapi setuju, 14 orang (44%) menanggapi cukup setuju, 4 orang (12%) menanggapi tidak setuju dan 1 orang (3%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Hasil Variabel Y Pertanyaan 3

Uang pengobatan yang diberikan perusahaan telah memenuhi kebutuhan pakerja		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	0	0%
Cukup Setuju	2	6%
Tidak Setuju	22	69%
Sangat Tidak Setuju	8	25%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.18, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, dan setuju, 2 orang (6%) menanggapi cukup setuju, 22 orang (69%) menanggapi tidak setuju dan 8 orang (25%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.19 Variabel Y Pertanyaan 4

Perusahaan memberikan pelatihan sesuai dengan jabatan/posisi pakerja		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	26	81%
Cukup Setuju	5	16%
Tidak Setuju	1	3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.19, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 26 orang (81%) menanggapi setuju, 5 orang (16%) menanggapi cukup setuju, 1 orang (3%) menanggapi tidak setuju dan tidak ada orang (0%) menanggapi sangat tidak setuju.

Tabel 4.20 Variabel Y Pertanyaan 5

Perusahaan menyediakan sarana ibadah atau memberikan waktu untuk beribadah		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	28	88,5%
Cukup Setuju	4	12,5%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.20, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 28 orang (88,5%) menanggapi setuju, 4 orang (12,5%) menanggapi cukup setuju, tidak ada orang (0%) menanggapi tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21 Variabel Y Pertanyaan 6

Prosedur pemberian cuti dan izin pakerja dapat diperoleh dengan mudah		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	27	84%
Cukup Setuju	5	16%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.21, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 27 orang (84%) menanggapi setuju, 5 orang (16%) menanggapi cukup setuju, tidak ada orang (0%) menanggapi tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.22 Variabel Y Pertanyaan 7

Perusahaan memberikan pelayanan penjemputan pakerja		
Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	24	75%
Cukup Setuju	6	19%
Tidak Setuju	2	6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berdasarkan tanggapan sebanyak 32 responden di tabel 4.22, dapat disimpulkan: tidak ada orang (0%) menanggapi sangat setuju, 24 orang (75%) menanggapi setuju, 6 orang (19%) menanggapi cukup setuju, 2 orang (6%) menanggapi tidak setuju, dan tidak ada orang (0%) menanggapi sangat tidak setuju.

B. Hasil Uji Instumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validas dipakai guna menilai valid dan tidak pertanyaan yang dibuat pada kuesioner tentang pengaruh sistem upah dan jaminan sosial terhadap kesejahteraan pakerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang. Kuesioner tersebut kemudian diisi oleh responden yang memiliki pengalaman atau merasakan pengaruh sistem upah, jaminan sosial dan kesejahteraan. Hasil validitas setiap pernyataan dapat dihitung menggunakan r-hitung, yang kemudian dibandingkan dengan hasil r-tabel, dengan (df) sebesar $n-2$ dan tingkat signifikansi (sig) sebesar 5%. Apabila hasil r-hitung lebih tinggi dari r-tabel, maka kuesioner valid.

Tabel 4.23 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Sistem Upah (X1)	X1.1	0,563	0,361	Valid
	X1.2	0,403	0,361	Valid
	X1.3	0,750	0,361	Valid
	X1.4	0,708	0,361	Valid
	X1.5	0,391	0,361	Valid
	X1.6	0,421	0,361	Valid
	X1.7	0,641	0,361	Valid
Jaminan Sosial (X2)	X2.1	0,452	0,361	Valid
	X2.2	0,435	0,361	Valid
	X2.3	0,697	0,361	Valid
	X2.4	0,586	0,361	Valid
	X2.5	0,692	0,361	Valid
Kesejahteraan Pakerja (Y)	Y.1	0,871	0,361	Valid
	Y.2	0,506	0,361	Valid
	Y.3	0,482	0,361	Valid
	Y.4	0,637	0,361	Valid
	Y.5	0,483	0,361	Valid
	Y.6	0,589	0,361	Valid
	Y.7	0,493	0,361	Valid

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Tabel 4.23 menunjukkan nilai pengujian validitas, bahwa kuesioner memiliki 3 variabel penelitian 19 pernyataan, dan hasil r-tabel 0,361 dari 32 responden. Hasil r-tabel diperoleh berdasarkan rumus: $df = n-2$

$$df = 32-2 = 30 = 0,361 \text{ tingkat signifikan } 5\%$$

Perhitungan ini dapat disimpulkan r-hitung lebih tinggi dari r-tabel, maka kuesioner penelitian valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui seberapa konsisten suatu alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Sistem Upah (X1)	0,681	0,60	Reliabel
Jaminan Sosial (X2)	0,614	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Pekerja (Y)	0,651	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Nilai *Cronbach'Alpha* lebih tinggi dari 0,60, di tabel 4.24 menandakan bahwa data tersebut bersifat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Membuktikan model data normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas, memakai analisis grafik atau uji statistik. (Ghozali, 2006) Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan program IBM SPSS 22.

Berdasarkan kriteria berikut untuk membuat keputusan:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84473587
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,083
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Uji normalitas di tabel 4.25 memakai metode *Kolmogrov-Smirnov* (K-S), ditemukan hasil sig sebesar 0,200 ($> 0,05$), maka data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Menilai model regresi terdapat adanya hubungan antar variabel independen maka dilakukan uji multikolinearitas, Cara mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas pada suatu model regresi adalah mengamati hasil *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila hasil VIF < 10 atau hasil Tolerance $> 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas, sedangkan jika hasil VIF > 10 atau hasil Tolerance $< 0,1$ maka ada multikolinearitas.

Tabel 4.26 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sistem Upah	.993	1,007
Jaminan Sosial	.993	1,007

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Pekerja

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Uji multikolinearitas di tabel 4.26, ditemukan hasil tolerance untuk variabel Sistem Upah (X1) dan Jaminan Sosial (X2) adalah $0,993 > 0,1$. Sedangkan hasil VIF untuk variabel Sistem Upah (X1) dan Jaminan Sosial (X2) adalah $1,007 < 10$. Bahwa tidak ada multikolinearitas dengan berdasarkan pada pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menentukan varian residual model regresi bergeser secara signifikan dari satu pengujian ke pengujian berikutnya maka dipakai uji heteroskedastisitas. (Ghozali (2006, hal. 91). Apabila hasil signifikansi lebih tinggi dari 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas, sedangkan bila nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka ada heteroskedastisitas.

Tabel 4.27 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,207	1,943		1,136	,265
	Sistem Upah	,073	,083	,153	,873	,390
	Jaminan Sosial	-,168	,095	-,309	-1,762	,089

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Uji heteroskedastisitas di tabel 4.27 ditemukan hasil signifikansi untuk variabel Sistem Upah (X1) dan Jaminan Sosial (X2) setiap variabel sebesar 0,390 dan 0,089 lebih tinggi dari 0,05. Bahwa tidak ada heteroskedastisitas dengan berdasarkan pada pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti memakai analisis ini guna menilai besar dan arah hubungan antara variabel sistem upah, jaminan sosial dan kesejahteraan pakerja. Berikut model persamaan analisis yang digunakan:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	10,583	3,519
	Sistem Upah	,408	,151
	Jaminan Sosial	,424	,173

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Pakerja

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Berikut model persamaan regresi linier berganda berdasarkan tabel 4.28:

$$Y = 10,583 + 0,408X_1 + 0,424X_2 + e$$

Berikut penjelasan persamaan regresi linier berganda di atas:

- 1) Nilai konstanta 10,583 menandakan ketika variabel sistem upah (X_1) dan jaminan sosial (X_2) tidak memiliki pengaruh atau bernilai nol, maka kesejahteraan pakerja perkebunan kelapa sawit di Desa Saka Tamiang akan memiliki nilai tetap 10,583 dengan anggapan variabel lainnya tetap atau tidak berubah.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel sistem upah (X_1) 0,408 berarti variabel sistem upah (X_1) terdapat pengaruh positif terhadap kesejahteraan pakerja. Artinya, jika terjadi penambahan 1% dalam variabel sistem upah (X_1), maka kesejahteraan pakerja perkebunan kelapa sawit di Desa Saka Tamiang akan naik 0,408, dengan anggapan variabel lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel jaminan sosial (X_2) 0,424 berarti variabel jaminan sosial (X_2) terdapat pengaruh positif terhadap kesejahteraan pakerja. Artinya, jika terjadi penambahan 1% dalam

variabel jaminan sosial (X_2), maka kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit di Desa Saka Tamiang akan naik 0,424, dengan anggapan variabel lainnya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Uji ini dipakai guna menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Keputusan dibuat berdasarkan hasil t-hitung lebih tinggi dari hasil t-tabel atau hasil signifikansi lebih rendah dari 0,05. Jika demikian, maka variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y begitupun sebaliknya.

Tabel 4.29 Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model		
	T	Sig.
1		
	(Constant)	3,007 ,005
	Sistem Upah	2,703 ,011
	Jaminan Sosial	2,450 ,021
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Pekerja		

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Uji t di tabel 4.29 bertujuan membuktikan pengaruh setiap variabel X (sistem upah dan jaminan sosial). Maka hasil t-tabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 32 - 2 - 1) = t(0,025 ; 29) = 2,045$. Dari hasil uji t disimpulkan:

1) Uji t Variabel Sistem Upah (X_1)

Nilai signifikansi (sig) dari X_1 adalah $0,011 < 0,05$. Hal tersebut menandakan variabel terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu,

hasil t-hitung untuk variabel sistem upah adalah 2,703, sedangkan hasil t-tabel untuk tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,045. Hasil t-hitung $>$ t-tabel, maka hipotesis (H_a) diterima. Ini berarti variabel sistem upah berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan pakerja. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel sistem upah merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kesejahteraan pakerja.

2) Uji t Variabel Jaminan Sosial (X2)

Nilai signifikansi (sig) dari X2 adalah $0,021 < 0,05$. Hal tersebut menandakan variabel terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu, hasil t-hitung untuk variabel jaminan sosial adalah 2,450, sedangkan hasil t-tabel untuk tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,045. Hasil t-hitung $>$ t-tabel, maka hipotesis (H_a) diterima. Ini berarti variabel jaminan sosial berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan pakerja. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel jaminan sosial merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kesejahteraan pakerja.

b. Hasil Uji F

Uji ini dipakai guna menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Keputusan diambil berdasarkan hasil signifikansi lebih rendah dari 0,05 atau hasil f-hitung lebih tinggi dari hasil f-tabel. Jika demikian, maka variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. Namun, jika hasil signifikansi lebih

tinggi dari 0,05 atau hasil f-hitung lebih rendah dari hasil f-tabel, bahwa variabel X tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.30 Hasil Uji f

ANOVA ^a				
Model		Df	F	Sig.
1	Regression	2	7,247	,003 ^b
	Residual	29		
	Total	31		
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Pakerja				
b. Predictors: (Constant), Jaminan Sosial, Sistem Upah				

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Uji f di tabel 4.30 bertujuan membuktikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka ditemukan hasil signifikansi (sig) sebesar 0,003 < 0,05 menandakan variabel sistem upah dan jaminan sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan pakerja. Sedangkan hasil f-hitung sebesar 7,247, untuk hasil f-tabel dapat diperoleh dari $df(N1) = k-1$ atau $df(N1) = 3-1 = 2$ dan $df(N2) = n-k$ atau $df(N2) = 32-3 = 29$, dari jumlah tersebut terdapat hasil f-tabel sebesar 3,33. Hasil f-hitung > f tabel, maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Ini berarti variabel sistem upah dan jaminan sosial berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan pakerja.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Menilai sejauh mana persentasi variasi variabel dependen yang dapat diprediksi oleh variabel independen dalam model regresi, maka dipakai uji koefisien determinasi. Dengan melihat hasil koefisien determinasi diantara angka nol dan angka satu. Jika angka ini rendah, hal

ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas terbatas untuk memperhitungkan variasi dalam variabel dependen. Sedangkan pada variabel independen berisi informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen jika nilainya mendekati angka satu.

Tabel 4.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577 ^a	,333	,287	1,907
a. Predictors: (Constant), Jaminan Sosial, Sistem Upah				

Sumber: Hasil Analisis data tahun 2023

Uji koefisien determinasi di tabel.4.31 menunjukkan nilai $R = 0,577$ dan $R\text{-square} = 0,333$. Maka disimpulkan bahwa model tersebut dapat menjelaskan variabel sistem upah dan jaminan sosial terhadap variabel kesejahteraan pakerja sebesar 33,3%. Sedangkan sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Sistem Upah terhadap Kesejahteraan Pakerja Perkebunan

Kelapa Sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang

Berdasarkan analisis data variabel sistem upah (X_1) memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pakerja. Hal tersebut diamati berdasarkan hasil signifikansi variabel sistem upah (X_1) yang hasilnya sebesar $0,011 < 0,05$. Selain itu juga dibuktikan dari hasil t-hitung variabel sistem upah (X_1) sebesar $2,703 > 2,045$ t-tabel, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima. Ini berarti secara parsial, variabel sistem upah berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kesejahteraan pekerja. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik sistem upah, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan pekerja.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dikerjakan oleh Nur Yanti dan Fuad Fauzan (2021) dalam “Pengaruh Sistem Pembayaran Upah terhadap Kesejahteraan Pekerja di PT. Sindora Seraya Bantayan Rokan Hilir Riau Perspektif Ekonomi Islam” dari penelitian ini dinyatakan bahwa variabel sistem pembayaran upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan pekerja.

Hal ini searah dengan pendapat yang dikemukakan oleh Keister dan Moller (dalam Batara, 2017) bahwa penggunaan pendapatan sebagai salah satu indikator dalam pengukuran kesejahteraan.

Pemberian upah dalam Islam harus berdasarkan upah yang adil dan layak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah yang diterima para pekerja masih dibawah upah minimum kabupaten/kota kapuas maka dapat dikatakan sistem pengupahan pada pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang masih belum sesuai dengan prinsip Islam.

2. Pengaruh Jaminan Sosial terhadap Kesejahteraan Pekerja Perkebunan Kelapa Sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang

Berdasarkan analisis data variabel jaminan sosial (X_2) memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan. Hal tersebut diamati berdasarkan hasil signifikansi variabel jaminan sosial (X_2) yang hasilnya sebesar $0,021 < 0,05$.

Selain itu, dapat diamati juga dari hasil t-hitung variabel jaminan sosial sebesar $2,450 > 2,045$ t-tabel, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima. Ini berarti secara parsial, variabel jaminan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang. Sehingga dapat diinterpretasikan kesejahteraan pekerja dapat meningkat ketika adanya layanan jaminan sosial yang diberikan.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dikerjakan oleh Surya Agung Batara (2017) dalam “Analisis Pengaruh Upah dan Jaminan Sosial terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja (Studi pada Pabrik Gula (PG) Kebon Agung Malang” dari penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel jaminan sosial terhadap variabel kesejahteraan tenaga kerja.

Hal ini searah dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sulastomo, 2008) jaminan sosial merupakan cara untuk mencapai kesejahteraan dan memberikan rasa aman selama hidup seseorang, melalui pendekatan sistem.

Dalam Islam jaminan sosial diberikan berdasarkan kemanusiaan, manfaat, dan keadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaminan sosial yang diberikan kepada para pekerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang belum dipenuhi, maka dapat dikatakan bahwa pemberian jaminan sosial kepada para tenaga kerja masih tidak sesuai dengan prinsip Islam.

3. Pengaruh Sistem Upah dan Jaminan Sosial terhadap Kesejahteraan Pakerja Perkebunan Kelapa Sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang

Berdasarkan analisis data variabel sistem upah (X_1) dan variabel jaminan sosial (X_2) berpengaruh terhadap kesejahteraan pakerja. Hal tersebut diamati berdasarkan uji F dengan hasil signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan hasil f-hitung sebesar $7,247 > 3,33$ f-tabel. Maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dalam dua variabel independen tersebut sistem upah memiliki pengaruh paling menonjol dengan hasil signifikansi sebesar 0,011. Ini berarti variabel sistem upah dan variabel jaminan sosial berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kesejahteraan pakerja perkebunan kelapa sawit KJP Cipta Prima Sejahtera di Desa Saka Tamiang.

Menurut Hasibuan (2002) kesejahteraan pakerja adalah imbalan tambahan berupa kebutuhan material maupun nonmaterial yang disediakan oleh perusahaan. Tujuannya adalah untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik dan mental pakerja sehingga dapat bekerja lebih produktif.

Penelitian ini searah dengan teori hierarki kebutuhan oleh Maslow, teori ini mengemukakan bahwa kebutuhan manusia dapat dikelompokkan dalam lima tingkatan yaitu: kebutuhan dasar atau fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Kesejahteraan pakerja dapat dicapai dengan melalui kebutuhan ini.

Sumber kesejahteraan dalam islam dapat dicapai melalui terpenuhinya lima kebutuhan yaitu terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan serta harta. Jika kelima kebutuhan tersebut dipenuhi maka akan memberikan masalah bagi pekerja dan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan sudah memenuhi kebutuhan para pekerja dari segi memelihara agama, memelihara akal dan keturunan. Namun masih belum memenuhi kebutuhan pekerja dari segi memelihara jiwa dan memelihara harta. Menurut islam, tidak boleh ada yang merasa dirugikan dalam urusan bisnis/transaksi. Seorang pemberi kerja harus memperhatikan kesejahteraan para pakerjanya dengan memberikan upah layak bagi pakerjanya dan memberikan perlindungan untuk membuat para pekerja merasa nyaman dan tenang dalam melakukan suatu pakerjaan. Jika kelima kebutuhan tersebut terpenuhi dengan baik maka para pekerja lebih semangat ketika melakukan pakerjaan hasilnya dapat berkontribusi pada meningkatnya keuntungan bagi perusahaan.